**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu mengetahui gambaran peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak diseleksia sebelum dan setelah penerapan metode eja di SLB Negeri Polewali.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, karena masalah atau peristiwa yang diteliti terjadi secara alamiah. Data yang dikumpulkan peneliti melalui cara dan sikap natural, seperti saat berbicara, bermain, berolahraga, belajar, dan sebagainya. Penelitian dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu dari subjek yang diteliti. Karena masalah yang diteliti terjadi secara alamiah dimana pada akhirnya peneliti mencoba mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak diseleksia sebelum dan sesudah penerapan *spelling method* (metode eja) di SLB Negeri Polewali.

* 1. **Variabel dan Definisi Operasional**

**Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode eja. Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional.

**Defenisi Operasional**

Kemampuan membaca adalah kemampuan yang ditunjukkan anak melalui serangkaian tes perbuatan dalam membaca huruf, suku kata dan kata yang dilakukan sebelum dan setelah menggunakan metode eja.

* + - * 1. Metode Eja adalah metode yang dimulai dari huruf. Pertama, siswa diajarkan bunyi dari tiap-tiap huruf, kemudian membaca lambang dari tiap-tiap huruf. Setelah siswa mengenali lambang dan hafal bunyi tiap-tiap huruf, maka huruf-huruf itu dirangkai menjadi suku kata. Siswa diajarkan merangkai suku kata menjadi kata. Setelah siswa mampu membunyikan beberapa suku kata, siswa dilatih dengan berbagai kombinasi suku kata menjadi kata.
  1. **Subyek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu satu orang murid kelas II di SLB Negeri Polewali.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

1. Teknik Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang bersangkutan.

Tes yang digunakan adalah test perbuatan yang diberikan kepada anak baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Tes dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak Diseleksia, baik sebelum maupun setelah menggunakan *spelling method* (metode eja) Adapun materi tes penelitian ini yaitu tes membaca huruf, tes membaca suku kata dan tes membaca kata. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan pemberian skor untuk instrumen tes dapat dilihat dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Format Penilaian Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aspek Penilaian | Skor |
| 1. | Apabila anak dapat mengucapkan kata dengan benar | 2 |
| 2. | Apabila anak dapat mengucapkan kata tetapi kurang benar | 1 |
| 3. | Apabila anak tidak dapat mengucapkan kata dengan benar | 0 |
|  |  |  |

Untuk pengkategorian hasil tes penelitian ini maka dibagi dalam empat kategori yaitu sangat mampu, mampu, kurang mampu, dan tidak mampu dengan jumlah tes sebanyak 20. Dengan kriteria pemberian skor 2 untuk jawaban tepat, skor 1 untuk jawaban kurang tepat dan 0 untuk jawaban salah.

Untuk mengetahui lebih jelas pengkategorian nilai dalam melihat kemampuan membaca murid Kelas II di SLB Negeri Polewali, dapat dilihat pada tabel berikut :

Nilai hasil = X 100

( Arikunto, 2010 )

**Tabel 3.3. Pengkategorian Nilai Hasil Tes**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Skor | Kategori |
| 1. | 80-100 | Baik sekali |
| 2. | 66-79 | Baik |
| 3. | 56-65 | Cukup |
| 4. | 41-55 | Kurang |
| 5. | ≤ 40 | Sangat kurang |

1. Observasi

Observasi digunakan dimana peneliti bertindak sebagai pertisipan yang terlibat dengan subjek yang sedang diamati sebagai sumber penelitian.

1. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mmperoleh keterangan langsung dari informan penelitian secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan meski dalam pelaksanannya tidak dilakukan secara ketat, artinya pertanyaan dapa berkembang sesuai dengan jawaban informan penelitian.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah dan murid.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan ntuk mendeskripsikan data penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh dengan mnelaah seluruh data yang tersedia. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti proseddur atau langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data.
2. Reduksi data, yaitu untuk data yang telah terkumpul, pada tahap ini dilakukan proses penilaian, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, teoti metode dalam bentuk uraian rinci dan sistematis.
3. Display data, yaitu upaya menyajikan data untuk melihat gambaaran secara keseluruhan dari arah bagian-bagian tertentu dalam penelitian.
4. Verifikasi data, yaitu suatu kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul dengan senantiasa memperhatikan syarat validitas, rebilitas dan objektivitas.